

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi seperti sekarang ini suatu negara harus bisa dan mampu bersaing dan berkompeten untuk menghadapi kejamnya persaingan di pasar tenaga kerja. Jumlah pengangguran di Indonesia semakin meningkat menurut data yang ada pada Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah pengangguran terbuka dengan tingkat pendidikannya universitas tercatat pada bulan agustus 2018 sebanyak 131,01 juta jiwa. Adapun upaya untuk mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia yang tiap tahunnya meningkat maka pemerintah melakukan upaya peningkatan pendidikan dengan cara mengesahkan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Undang-Undang Sisdiknas) yang tercantum dalam pasal 3 Undang-Undang Sisdiknas menyatakan:

Bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan yaitu hal yang sangat penting bagi manusia. Perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin melesat dipengaruhi oleh pesatnya perkembangan sistem pembelajaran yang berkualitas dan bermutu tinggi. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam proses peningkatan kemampuan dan daya saing suatu bangsa. Kunci keberhasilan dan kemajuan suatu Negara ditentukan oleh keberhasilan ditingkat pendidikan bangsanya, dengan tingkat pendidikan yang berhasil maka mampu membuat suatu bangsa dapat berdiri dengan mandiri, serta kuat dan berdaya saing yang tinggi dengan membentuk generasi muda yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkarakter, cerdas, serta memiliki keterampilan diri.

Adapun pengertian perguruan tinggi menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 19 ayat 1 menyatakan bahwa “perguruan tinggi merupakan suatu jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah mencakup program pendidikan Diploma, Sarjana, Magister, Spesialis, dan Doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi”. Selain itu menurut Barthos (1997, hlm 25) menyatakan pendapatnya dalam bukunya yaitu “Perguruan tinggi juga mempunyai pengertian pendidikan pada

jenjang yang lebih tinggi dari pada pendidikan menengah di jalur pendidikan sekolah. Perguruan Tinggi di sini adalah tingkatan universitas yang terdiri atas sejumlah fakultas yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau profesional dalam sejumlah disiplin ilmu tertentu”.

Terkait dunia pendidikan untuk menciptakan mahasiswa yang berkualitas dan berprestasi yaitu dengan meningkatkan keterampilannya dan meningkatkan pengetahuannya ditingkat akademis. Prestasi belajar Menurut Syah (2013 hlm 148) menyatakan dalam bukunya bahwa:

Prestasi belajar sebagai pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis (kognitif,afektif,psikomotor) yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah rasa murid, sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat intangible (tak dapat diraba). Oleh karena itu, pengungkapan perubahan tingkah laku hanya mengambil cuplikan yang dianggap penting.

Prestasi belajar mahasiswa juga dipengaruhi oleh kesiapan mahasiswa dalam studinya sejalan dengan pendapat menurut Arikunto dalam bukunya (2006 hlm 54) ”Kesiapan adalah suatu kompetensi sehingga seseorang yang mempunyai kompetensi berarti seseorang tersebut memiliki kesiapan yang cukup untuk berbuat”

Suatu keberhasilan prestasi belajar mahasiswa salah satunya ditentukan oleh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh mahasiswa dalam melakukan kegiatan proses belajarnya selama perkuliahan dalam waktu periode tertentu. Diukur dengan pengerjaan berbagai macam tugas yang diberikan oleh dosen, Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester, selalu partisipasi dan aktif dalam kegiatan perkuliahan. Prestasi belajar mahasiswa yang masih rendah pada mahasiswa dipengaruhi oleh kegiatan studinya yang kurang aktif dan tidak partisipasi pada perkuliahannya maka dari itu mahasiswa harus mengulang mata kuliah yang nilainya belum memenuhi syarat kelulusan.

Keberhasilan belajar di perguruan tinggi juga dipengaruhi oleh lingkungan pergaulan, baik itu di organisasi sifatnya ilmiah seperti HIMA, atau senat maupun organisasi untuk menyalurkan hobi seperti pencita alam, paduan suara, radio kampus dan sebagainya. Prestasi belajar juga dipengaruhi oleh faktor-faktor yang terdiri dari

faktor dalam (intern) meliputi jasmani, dan psikologis dan dari luar (ekstern) meliputi, lingkungan keluarga, masyarakat dan kampus. Kedua faktor tersebut dapat menjadi pendukung atau sebaliknya, yakni menjadi penghambat dalam pencapaian prestasi belajar. Faktor lingkungan yang dimaksud yaitu lingkungan kampus. Lingkungan kampus disini maksudnya adalah komunitas atau keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi dikampus.

Peran perguruan tinggi sangat penting dalam menyediakan wadah bagi pengembangan potensi diri mahasiswa. Dalam proses perkembangan harus ada dukungan baik secara moral dan material. Namun, peran perguruan tinggi harus mampu mengembangkan kemampuan mahasiswa supaya mampu menghasilkan prestasi dari mahasiswanya dengan demikian maka ada upaya yang dapat dilakukan untuk membantu mengembangkan potensi mahasiswa seacara optimal salah satunya yaitu dengan cara meningkatkan kegiatan pengembangan minat serta bakat mahasiswa, mempunyai pemikiran yang kritis, kreatif, inovatif dan produktif. Maka dari mahasiswa diberi peluang untuk mengikuti kegiatan diluar jam akademik misalnya kegiatan unit-unit kegiatan kemahasiswaan yang disediakan oleh Universitas.

Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan yang memiliki 6 Program Studi yaitu Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Biologi, Pendidikan Matematika, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Kewarganegaraan salah satunya adalah program studi Pendidikan Ekonomi. Mahasiswa pendidikan ekonomi memiliki wadah dalam berorganisasi yang disebut Himpunan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Ekonomi (HIMAKSI), Dengan mengikuti kegiatan organisasi mahasiswa mampu mengembangkan potensi dirinya, maka dari itu sebagian banyak mahasiswa mengikuti kegiatan organisasi di HIMAKSI.

Namun tidak semua mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Ekonomi Universitas Pasundan mengikuti kegiatan organisasi mahasiswa, sehingga dalam pengembangan kemampuannya sangat kurang, karena banyak mahasiswa yang menghabiskan waktu setelah kuliahnya dengan melakukan kegiatan diluar lingkungan kampus dan banyak mahasiswa yang mengikuti organisasi yang hanya ingin menghilangkan rasa jenuh saat menunggu jeda jam perkuliahan dan pada saat pulang perkuliahan sehingga tidak ada perkembangan kemampuan dalam kegiatan organisasinya.

Kegiatan organisasi dan prestasi belajar merupakan sebuah modal dalam membentuk kesiapan seorang mahasiswa untuk dirinya saat terjun ke dunia kerja. Maka dari itu kegiatan organisasi diharapkan dapat membentuk kepribadian dan memberikan pengalaman kepada mahasiswa, kemudian prestasi belajar sebagai tolak ukur kesiapan kemampuan kognitifnya.

Teori yang mendasari penelitian ini adalah teori umum dari perilaku organisasi yang dikemukakan oleh Robbins (2016 hlm 6) bahwa:

Perilaku organisasi (atau *organizational behavior* [BO]) merupakan sebuah bidang studi yang menginvestasi pengaruh individu, kelompok dan struktur terhadap perilaku di dalam organisasi, untuk tujuan penerapan pengetahuan demi peningkatan efektifitas organisasi. Uraiananya perilaku organisasi adalah sebuah bidang studi, berarti ia merupakan area keterampilan yang jelas dengan tubuh keilmuan yang umum. Mempelajari tiga penentu perilaku dalam organisasi, yaitu individu, kelompok, dan struktur. Selain itu perilaku organisasi menerapkan pengetahuan yang diperoleh mengenai individu, kelompok, dan efek dari struktur terhadap perilaku untuk membuat organisasi bekerja dengan lebih efektif.

data dari mahasiswa tentang adanya hubungan antara perilaku organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa maka penulis melakukan wawancara dengan menggunakan poling untuk mengetahui prestasi mahasiswa yang mengikuti kegiatan organisasi, berikut merupakan tabel IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) mahasiswa yang mengikuti kegiatan organisasi HIMAKSI (Himpunan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Ekonomi) periode 2018-2019 pada semester 2 dan 3 sebagai pembanding meningkat atau tidaknya prestasi mahasiswanya.

Tabel 1.1
Nilai Rata-Rata IPK

No.	IPK	Kriteria	Semester 2	Semester 3
1.	2.00-2.74	Sangat Rendah	-	-
2.	2.75 - 2.99	Rendah	3 Orang	8 Orang
3.	3.00-3.24	Cukup	15 Orang	18 Orang
4.	3.25- 3.49	Cukup	20 Orang	17 Orang
5.	3.50-3.74	Tinggi	10 Orang	6 Orang

6.	3.75-3.99	Tinggi	4 Orang	3 Orang
7.	4.00	Tinggi	-	-
Total			52 Orang	52 Orang

Sumber : Himpunan Mahasiswa pendidikan ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan

Berdasarkan tabel tersebut maka prestasi mahasiswa yang mengikuti himpunan masih banyak yang nilai akademisnya menuru dan masih banyak mahasiswa yang mendapat nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan kriteria cukup. Namun tidak semua mahasiswa mengalami penurunan prestasi secara drastis tetapi banyak yang turun di kriteria yang sama yaitu di kriteria cukup. Pada nilai IPK kriteria rendah mengalami kenaikan sebanyak 5 orang, IPK kriteria cukup pada 3.00-2.24 mengalami kenaikan sebanyak 3 orang, sedangkan pada nilai 3.25- 3.49 mengalami penurunan sebanyak 3 orang, dan pada kriteria IPK tinggi mengalami penurunan sebanyak 4 orang.

Prestasi belajar mahasiswa Fakultas pendidikan dan Ilmu Pendidikan Ekonomi Universitas Pasundan belum mencapai target dengan mendapatkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mencapai rata-rata nilainya diatas 3.5 di atas hanya ada beberapa mahasiswa yang sudah mencapai IPK yang mencapai target dengan baik, banyaknya mahasiswa yang mempunyai IPK baik terjadi karena mahasiswa mampu menyeimbangkan antara perkembangan keterampilan dan juga akademisnya.

Hal ini pun semakin diperkuat oleh peneliti terdahulu milik Mahmudi Pradayu (2017 hlm 1-11) dengan judul “ Pengaruh Aktivitas Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Pengurus BEM Universitas Riau”. Bahwa terdapat pengaruh aktifitas organisasi terhadap prestasi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dalam penelitian ini diketahui bahwa aktivitas organisasi memiliki pengaruh positif terhadap pengurus yang mengikutinya. Salah satu pengaruh positif yang didapati adalah mampu mengatur waktu antara organisasi dengan kuliah, komunikasi baik. Pengaruh tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal berasal dari diri seperti orang tua, masa depan, persaingan dan percaya diri. Sedangkan faktor eksternal seperti teman, pola fikir dan pandangan, jiwa kompetisi dan pengalaman organisasi.

Maka hubungan perilaku organisasi terhadap prestasi belajar yaitu sebagai suatu disiplinnya mahasiswa dipengaruhi oleh seberapa bisa mahasiswa manage waktu, mahasiswa juga diharapkan mampu meningkatkan keaktifannya dalam berorganisasi agar *soft skill*nya mampu terasah di samping itu akademiknya pun akan memuaskan, Oleh karena hasil penelitian menunjukkannya ditemukannya hubungan antara perilaku organisasi dengan prestasi belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Himpunan Pendidikan Ekonomi Universitas Pasundan karena seluruh anggota himpunannya merupakan mahasiswa yang satu jurusan dengan penulis sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian dan pengolahan data maka dari itu penulis memilih penelitian yang berjudul **“Hubungan Perilaku Organisasi Kemahasiswaan Di Lingkungan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Terhadap Prestasi Mahasiswa Pada Periode 2018/2019 ”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diungkap pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang muncul. Adapun masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Proses pendidikan di Indonesia belum mampu sejajar dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang semakin pesat perkembangannya.
2. Banyak mahasiswa yang kurang tertarik mengikuti kegiatan organisasi.
3. Prestasi belajar mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Ekonomi Universitas Pasundan belum mencapai target dengan mendapat Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mencapai rata-rata nilainya di atas 3.5 hanya ada beberapa yang sudah mencapai target.
4. Ketidak efektifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi, kebanyakan waktu yang digunakan untuk mengikuti organisasi dipergunakan hanya untuk mengisi waktu luang bukan untuk mengembangkan kemampuan dan kompetensi dirinya.
5. Kontribusi organisasi dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa mampu maju dalam dunia pendidikan dan semakin siap menghadapi dunia industri.

C. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prestasi belajar mahasiswa di Himpunan Program Studi Pendidikan Ekonomi ?
2. Seberapa besar hubungan perilaku organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa periode 2018/2019 ?
3. Seberapa besar hubungan perilaku organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa periode 2018/2019 ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan yang telah dibuat diatas, maka peneliti membuat tujuan penelitian digunakan untuk mengetahui :

1. Mengetahui bagaimana Hubungan Perilaku Organisasi Pada Periode 2018-2019 di Himpunana Mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi.
2. Mengetahui bagaimana prestasi belajar Mahasiswa di Himpunana Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi.
3. Mengetahui seberapa besar Hubungan Perilaku Organisasi Periode 2018-2019 terhadap prestasi mahasiswa di Himpunana Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengharapkan proposal penelitian ini dapat memberikan manfaat, manfaatnya sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan hasil penelitian baru bagi dunia pendidikan serta memberikan gambaran mengenai pengaruh berorganisasi terhadap prestasi mahasiswa dalam mengembangkan kemampuannya. Dalam penelitian ini mengharapkan mahasiswa lebih tertarik untuk melakukan kegiatan organisasi di lingkungan perguruan tinggi.

2. Manfaat Segi Kebijakan

Manfaat dari segi kebijakan, memberikan arahan bagi mahasiswa dalam berorganisasi karena keterampilan didapat bukan dari perkuliahan saja, namun dalam berorganisasi mahasiswa mampu melatih jiwa kepemimpinan dan mengembangkan kemampuan *public speaking*.

3. Manfaat Praktik

a. Bagi Universitas

Bermanfaat sebagai kajian bagi universitas negeri maupun swasta untuk lebih meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi di kampus supaya mahasiswa mampu mengembangkan kemampuannya dan mampu berkembang dan berkopeten saat keluar dari perguruan tinggi.

b. Bagi Guru

Sebagai pedoman acuan bagi para mahsiswanya untuk memberi arahan pentingnya mengikuti kegiatan organisasi dilingkungan perguruan tinggi untuk pengembangan kemampuan mahasiswa sehingga menjadi mahasiswa yang berkopeten dan berprestasi .

c. Bagi Mahasiswa

Memberikan tambahan mengenai pemahaman mahasiswa dalam kegiatan organisasi tertentu untuk mengajak mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan organisasi untuk mengikuti kegiatan organisasi sehingga mampu meningkatkan prestasi mahasiswa.

4. Manfaat Dari Segi Isu

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan agar peneliti selanjutnya menimbulkan rasa ingin tahu yang tinggi tentang perilaku organisasi.

F. Definisi Operasional

1. Hubungan

Menurut Jayakusuma (2001 hlm 25) hubungan adalah suatu kegiatan tertentu yang membawa akibat kepada kegiatan yang lainnya, selain itu arti kata dari hubungan dapat juga dikatakan sebagai suatu proses, cara atau arahan yang menentukan atau menggambarkan suatu objek tertentu yang membawa dampak atau pengaruh terhadap objek lainnya.

2. Perilaku Organisasi

Menurut Robbins (2016 hlm 6) perilaku organisasi (atau *organizational behavior* [BO]) merupakan sebuah bidang studi yang menginvestasi pengaruh individu, kelompok dan struktur terhadap perilaku di dalam organisasi, untuk tujuan penerapan pengetahuan demi peningkatan efektifitas organisasi. Uraianya perilaku prganisasi adalah sebuah bidang studi, berarti

ia merupakan area keterampilan yang jelas dengan tubuh keilmuan yang umum. Mempelajari tiga penentu perilaku dalam organisasi, yaitu individu, kelompok, dan struktur. Selain itu perilaku organisasi menerapkan pengetahuan yang diperoleh mengenai individu, kelompok, dan efek dari struktur terhadap perilaku untuk membuat organisasi bekerja dengan lebih efektif.

3. Prestasi Belajar

Menurut Darmadi (2017, hlm. 295) mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari proses kegiatan belajar. Prestasi belajar dapat diketahui dengan mengadakan proses penilaian atau pengukuran melalui kegiatan evaluasi.

G. Sistematika Skripsi

Menginduk pada Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah terbitan Universitas Pasundan (2019 hlm 25) sistematika penulisan skripsi ini meliputi lima bab, yaitu sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan

Pada bab pendahuluan ini bermaksud mengantarkan pembaca ke dalam pembahasan suatu masalah. Esensi dari bagian pendahuluan adalah pernyataan tentang masalah penelitian. Sebuah penelitian diselenggarakan karena terdapat masalah yang perlu dikaji lebih mendalam. Masalah penelitian timbul karena terdapat kesenjangan antara harapan dengan kenyataan. Dengan membaca bagian pendahuluan, pembaca mendapat gambaran arah permasalahan dan pembahasan.

2. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Pada bab kajian teori berisi deskripsi teoritis yang memfokuskan kepada hasil kajian atas teori, konsep, kebijakan, dan peraturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah penelitian. Melalui kajian teori ini peneliti merumuskan definisi konsep dan definisi operasional variabel. Kajian teori dilanjutkan dengan perumusan kerangka pemikiran yang menjelaskan keterkaitan dari variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian. Dengan demikian, kajian teori bukan hanya menyajikan teori yang ada, tetapi juga mengungkapkan

alur pemikiran peneliti tentang masalah yang diteliti dan dipecahkan dengan kebijakan dan peraturan yang ada.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Pembahasan dari analisis data yang ditemukan penulis di lapangan yaitu perilaku organisasi di Himpunan Pendidikan Ekonomi, prestasi mahasiswa Himpunan Pendidikan Ekonomi, dan hubungan perilaku organisasi dan prestasi mahasiswa.

5. Bab V Simpulan dan Saran

Simpulan merupakan uraian yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap analisis temuan hasil penelitian. Saran merupakan rekomendasi yang ditujukan kepada para pembuat kebijakan, pengguna, atau kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya, dan kepada pemecah masalah di lapangan.